

Strategi Mahasiswa Ekonomi Universitas Nurul Jadid Dalam Menjalankan Usaha Sampingan Di Tengah Kegiatan Perkuliahan

Moh Zulfan Nobel Permana^{1*}, Feri Syaifullah Hasan², Angga Eka Saputra³

¹ Program Studi Ekonomi, Universitas Nurul Jadid

² Program Studi Ekonomi, Universitas Nurul Jadid

³ Program Studi Ekonomi, Universitas Nurul Jadid

^{1*}permananobel@email.com, ²ferysyaifullahhasan@gmail.com, ³ekaangga959@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta didik, tetapi juga banyak yang menjalankan usaha sampingan untuk memperoleh tambahan pendapatan dan pengalaman berwirausaha. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa mampu menyeimbangkan kegiatan akademik dengan aktivitas usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Nurul Jadid dalam menjalankan usaha sampingan, strategi yang diterapkan, serta kendala dan upaya yang dilakukan dalam mempertahankan usaha selama perkuliahan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tiga mahasiswa yang menjalankan usaha di bidang peternakan, kuliner, dan perdagangan tembakau. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi, keinginan memperoleh pengalaman berwirausaha, dan dukungan keluarga menjadi alasan utama mahasiswa menjalankan usaha. Strategi yang diterapkan meliputi pengaturan waktu, penentuan prioritas, pembagian tugas dengan keluarga, serta pemanfaatan teknologi komunikasi. Kendala yang dihadapi berupa keterbatasan waktu, modal, dan kelelahan fisik, sedangkan upaya yang dilakukan adalah mengelola waktu secara efektif dan memanfaatkan dukungan keluarga.

Kata Kunci: Strategi, Mahasiswa, Usaha Sampingan, Kewirausahaan, Manajemen Waktu.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan kelompok yang tidak hanya dituntut menyelesaikan tanggung jawab akademik, tetapi juga mulai aktif mengembangkan usaha sebagai salah satu bentuk penerapan jiwa kewirausahaan. Usaha sampingan yang dijalankan mahasiswa umumnya bertujuan untuk memperoleh tambahan pendapatan, membantu perekonomian keluarga, sekaligus memperoleh pengalaman berwirausaha sebelum memasuki dunia kerja. Namun, menjalankan usaha di tengah kegiatan perkuliahan bukanlah hal yang mudah karena mahasiswa harus mampu membagi waktu dan menjaga keseimbangan antara aktivitas akademik dengan kegiatan usaha.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan usaha dipengaruhi oleh kemampuan mengelola waktu, dukungan keluarga, serta kemampuan mengelola usaha. Fatimah et al. (2024) menjelaskan bahwa faktor pengalaman dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mahasiswa. Chian dan Rostiana (2024) juga menyatakan bahwa manajemen waktu memiliki hubungan dengan keseimbangan antara aktivitas akademik dan pekerjaan. Selain itu, Firdaus et al. (2025) menjelaskan bahwa pengaturan waktu menjadi strategi utama mahasiswa dalam menjalankan kuliah dan pekerjaan secara bersamaan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada minat berwirausaha, faktor keberhasilan usaha, dan manajemen waktu. Penelitian yang membahas secara khusus strategi mahasiswa dalam menjalankan usaha sampingan selama perkuliahan beserta kendala dan upaya yang dilakukan masih terbatas, khususnya pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Nurul Jadid. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang mahasiswa menjalankan usaha sampingan, mendeskripsikan strategi yang diterapkan dalam mengelola usaha selama masa perkuliahan, serta mengidentifikasi kendala dan upaya yang dilakukan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan usaha tanpa mengabaikan kewajiban akademik serta menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan kewirausahaan mahasiswa.

METODE

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi mahasiswa dalam menjalankan usaha sampingan di tengah kegiatan perkuliahan. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Ekonomi Universitas Nurul Jadid dengan fokus pada mahasiswa yang aktif menjalankan usaha sampingan.

Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan penelitian terdiri atas tiga mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Nurul Jadid yang menjalankan usaha di bidang peternakan, kuliner, dan perdagangan tembakau. Ketiga informan dipilih karena memiliki pengalaman secara langsung dalam menjalankan usaha sambil mengikuti kegiatan perkuliahan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas usaha yang dijalankan informan. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang menjalankan usaha, strategi yang diterapkan, serta kendala dan upaya dalam mempertahankan usaha. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan usaha, catatan lapangan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan informasi sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sehingga memudahkan proses analisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi data yang telah diverifikasi secara berulang. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari ketiga informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Mahasiswa Menjalankan Usaha Sampingan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa setiap informan memiliki latar belakang yang berbeda dalam menjalankan usaha sampingan selama masa perkuliahan. Informan pertama menjalankan usaha perdagangan tembakau karena ingin membantu mengembangkan usaha keluarga yang telah dirintis sejak lama. Selain membantu orang tua, informan juga ingin memperoleh pengalaman dalam mengelola usaha sehingga memiliki bekal ketika lulus nanti. Informan kedua memilih usaha peternakan karena melihat potensi lingkungan tempat tinggal yang mendukung serta adanya keinginan untuk memperoleh penghasilan secara mandiri. Sementara itu, informan ketiga menjalankan usaha kuliner berupa penjualan pentol dengan tujuan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sekaligus menambah biaya kuliah.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa untuk berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh dukungan keluarga, pengalaman usaha yang telah dimiliki keluarga, serta keinginan untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha sejak masih kuliah. Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai peran penting dalam membentuk motivasi mahasiswa untuk memulai dan mempertahankan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Fatimah et al. (2024) yang menjelaskan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam berwirausaha dipengaruhi oleh pengalaman, motivasi, dan dukungan keluarga. Selain itu, Purba et al. (2024) menyatakan bahwa mahasiswa melihat usaha sebagai peluang untuk memperoleh pendapatan sekaligus mengembangkan kompetensi yang akan bermanfaat setelah menyelesaikan pendidikan.

Strategi Mahasiswa dalam Menjalankan Usaha

Berdasarkan hasil wawancara, seluruh informan menerapkan strategi yang berbeda sesuai dengan karakteristik usaha yang dijalankan. Informan pertama menyesuaikan aktivitas usaha dengan jadwal kuliah sehingga ketika memiliki jadwal akademik yang padat, operasional usaha diserahkan kepada anggota keluarga. Informan kedua melakukan perawatan ternak pada pagi hari sebelum berangkat kuliah dan kembali melanjutkan aktivitas peternakan setelah perkuliahan selesai. Sementara itu, informan ketiga menjalankan usaha pada waktu luang serta memanfaatkan media sosial dan aplikasi WhatsApp untuk menerima pesanan dan melakukan promosi.

Selain pengaturan waktu, mahasiswa juga menerapkan strategi pembagian tugas dengan keluarga. Strategi tersebut membantu mahasiswa tetap dapat mengikuti kegiatan akademik tanpa harus menghentikan operasional usaha. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi komunikasi menjadi solusi yang cukup efektif karena dapat mempermudah proses pemasaran dan komunikasi dengan pelanggan tanpa harus selalu berada di lokasi usaha.

Strategi yang diterapkan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menentukan prioritas dengan menempatkan kegiatan akademik sebagai tanggung jawab utama, sedangkan usaha dijalankan secara fleksibel sesuai waktu yang tersedia. Hal ini menunjukkan adanya kemampuan mahasiswa dalam menerapkan manajemen waktu sehingga kedua aktivitas dapat berjalan secara seimbang.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Firdaus et al. (2025) yang menyatakan bahwa kemampuan mengatur waktu menjadi strategi utama mahasiswa yang bekerja atau menjalankan usaha. Selain itu, penelitian U'rfillah dan Muflikhati (2017) juga menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik cenderung mampu mempertahankan prestasi akademik sekaligus menjalankan usaha.

Kendala dan Upaya Mengatasi Kendala

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi mahasiswa adalah keterbatasan waktu, modal usaha, kelelahan fisik, serta kondisi usaha yang tidak selalu stabil. Informan pertama mengungkapkan bahwa fluktuasi harga tembakau sering memengaruhi keuntungan usaha. Informan kedua mengalami kesulitan dalam penyediaan pakan ternak pada musim kemarau, sedangkan informan ketiga menghadapi keterbatasan waktu istirahat akibat harus membagi waktu antara kuliah dan usaha.

Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa melakukan berbagai upaya, seperti menyusun jadwal kegiatan secara lebih teratur, menyisihkan sebagian keuntungan sebagai tambahan modal, memanfaatkan sumber daya yang tersedia, serta meminta bantuan keluarga dalam menjalankan operasional usaha. Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang sangat membantu mahasiswa dalam menjaga keberlangsungan usaha tanpa mengabaikan kewajiban akademik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan usaha tidak hanya ditentukan oleh besarnya keuntungan yang diperoleh, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam mengelola waktu, mengambil keputusan, serta beradaptasi terhadap berbagai kendala yang muncul selama proses menjalankan usaha.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Hamid et al. (2026) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik akan lebih mudah menyeimbangkan tanggung jawab akademik dengan pekerjaan atau usaha yang dijalankan. Dengan demikian, strategi pengelolaan waktu dan dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam mempertahankan keberlangsungan usaha mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Nurul Jadid menjalankan usaha sampingan karena didorong oleh kebutuhan ekonomi, keinginan memperoleh pengalaman berwirausaha, serta dukungan keluarga. Dalam menjalankan usaha, mahasiswa menerapkan berbagai strategi, seperti mengatur waktu secara efektif, menentukan prioritas antara kegiatan akademik dan usaha, membagi tugas dengan keluarga, serta memanfaatkan teknologi komunikasi untuk mendukung operasional usaha. Meskipun menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu, modal, dan kelelahan fisik, mahasiswa tetap mampu mempertahankan usahanya melalui manajemen waktu yang baik, pengelolaan keuangan yang bijaksana, dan dukungan dari keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan usaha sampingan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memperoleh keuntungan, tetapi juga oleh kemampuan mengelola berbagai tanggung jawab secara seimbang. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan dukungan melalui pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, dan program pengembangan bisnis agar mahasiswa mampu mengembangkan usahanya tanpa mengabaikan kewajiban akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Moh. Fakhri Siddiqi, M.Akun. selaku dosen pengampu mata kuliah Metode Penelitian Kualitatif Program Studi Ekonomi Universitas Nurul Jadid atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan selama proses perkuliahan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh informan yang telah bersedia memberikan informasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarulloh, A. A. I., & Julianda, S. A. (2025). *MENAVIGASI KESEIMBANGAN : WORK-STUDY-LIFE BALANCE TERHADAP KINERJA BISNIS MAHASISWA*. 13, 285–290.
- Chian, L. S., & Rostiana. (2024). *Hubungan manajemen waktu dengan keseimbangan kehidupan kerja pada mahasiswa yang bekerja*. 8(1), 100–105.
- Dewi, A. A., & Marwansyah. (2025). *Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Tingkat Stres : Studi pada Mahasiswa Berwirausaha di Kota Bandung*. 8(3), 341–351.
- Fahmayanti, N. (2016). *Motivasi dan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha*. 4(4), 586–595.
- Fatimah, A. N., Astutik, E. P., Surytimur, K. P., Priyono, N., & Panggiarti, E. K. (2024). *Analisis Faktor Keberhasilan Usaha pada Wirausahawan Mahasiswa dan Alumni di Perguruan Tinggi*. 8(3), 1127–1139.
<https://doi.org/10.29408/jpek.v8i3.27104>
- Firdaus, I., Ramadan, J. A., Sulastri, L., Fadilah, R. R. M., & Prastio, Y. (2025). *Strategi Manajemen Waktu bagi Mahasiswa*

- yang Bekerja Paruh Waktu (*Studi Kualitatif*). 2(2), 29–42.
- Hamid, R., Fajriani, S., Hasanah, M. N., Athifa, N. P., & Grinting, C. D. B. (2026). *Manajemen Waktu Mahasiswa Pekerja Dalam Menyeimbangkan Tanggung Jawab Akademik Dan Pekerjaan Paruh Waktu*. 2(1), 13–24.
- Hasanah, W. Z., Aprillia, R., Ardian, R., & Munawar, W. (2025). *Pengaruh kepemilikan usaha pribadi terhadap kehadiran dan pemenuhan tugas akademik mahasiswa*. 9(1), 155–158.
- Purba, J. F., Batubara, N. A., Manik, R. F. B., Syafika, Harahap, N. V., & Sitindaon, N. A. A. (2024). *Tantangan dan Peluang Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa*. 4(1), 973–979.
- Putri, E. Y., Suroyya, N., & Sijabat, R. (2026). *Strategi Mahasiswa Dalam Mengelola Bisnis Di Saat Menjalani Perkuliahan (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen UPGRIS)*. 25(2).
- Rufaeda, J. J., Lestari, S. A., & Aini, D. K. (2024). *Analisis Strategi Belajar dan Manajemen Waktu pada Mahasiswa yang Bekerja di UIN Walisongo Semarang*. 3(8), 180–188.
- U'rfillah, U., & Muflikhati, I. (2017). *Motivasi Berwirausaha, Manajemen Waktu, Manajemen Keuangan, dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Wirausaha*. 10(1), 71–82.
- Virgiana, M. K. B., Melani, A., & Aini, D. K. (2024). *Tantangan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Paruh Waktu Dalam Memenuhi Prestasi Akademik*. 2(3), 78–90.